

Work Discipline on the Performance of UMKM Inboxmie Employees

Yulia Nur Fadilah^{1*}, Dhea Amelia Putri², Dwi Epty Hidayaty³, Santi Pertiwi Hari Sandi⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Corresponding Author: Yulia Nur Fadilah mn21.yuliafadilah@mhs.ubpkarawang.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: SMes, Work Discipline, Employee Performance

Received : 10, April

Revised : 12, Mei

Accepted: 14, June

©2023 Fadilah, Putri, Hidayaty, Sandi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The method used to collect data is descriptive method with observation and interviews. Based on the results of interviews with MSME owners, it was found that there were problems with the discipline of the employees who worked. The discipline problem that occurs in this Inboxmie business is the lack of time discipline for its employees, namely they are often late to work hours, and do not come to work without clear explanations. This of course violates the provisions set by the MSME business owner. Problems that occur can cause non-optimal business. Some efforts that need to be made to overcome the problem of work discipline on employee performance is by providing an orientation program for employees. The author concludes that the problem faced by these SMEs is the lack of discipline in employees. One of the factors that can increase productivity is work discipline

Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan UMKM Inboxmie

Yulia Nur Fadilah^{1*}, Dhea Amelia Putri², Dwi Epty Hidayaty³, Santi Pertiwi Hari Sandi⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Corresponding Author: Yulia Nur Fadilah mn21.yuliafadilah@mhs.ubpkarawang.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: UMKM, Disiplin kerja, Kinerja karyawan

*Received :*10, April

Revised : 12, Mei

Accepted: 14, Juni

©2023 Fadilah, Putri, Hidayaty, Sandi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode deskriptif dengan observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UMKM, ditemui adanya permasalahan pada kedisiplinan karyawan-karyawan yang bekerja. Masalah kedisiplinan yang terjadi pada usaha Inboxmie ini yaitu kurangnya disiplin waktu pada karyawannya yaitu seringkali telat masuk jam kerja, dan tidak masuk kerja tanpa keterangan yang jelas. Hal tersebut tentunya melanggar ketentuan yang sudah ditetapkan pemilik usaha UMKM tersebut. Permasalahan yang terjadi dapat menyebabkan tidak optimalnya usaha. Beberapa upaya yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah disiplin kerja terhadap kinerja karyawan tersebut adalah dengan cara memberikan program orientasi kepada karyawan. Penulis menyimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi UMKM ini yaitu kurangnya disiplin pada karyawan. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan produktivitas yaitu disiplin kerja.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau sering disingkat UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. UMKM adalah kegiatan atau usaha bisnis yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, maupun badan usaha kecil. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang juga dikenal sebagai (UMKM) di Indonesia saat ini dianggap sebagai sarana yang efisien untuk mengatasi kemiskinan. UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia. Selama masa krisis, mereka terbukti menjadi katup pengaman bagi perekonomian negara dan pendorong pertumbuhan ekonomi yang dinamis.

Usaha UMKM yang sudah berkembang diperlukannya bantuan karyawan dalam mengelola usaha. Karena saat bisnis yang dikelola mulai berkembang umumnya akan memiliki skala operasional yang lebih besar, dengan peningkatan jumlah pelanggan atau peningkatan produksi. Maka dari itu dengan adanya karyawan kita dapat membagi beban kerja dan tanggung jawab kepada karyawan untuk membantu menjalankan semua aspek bisnis dengan baik. Peran karyawan sangat diperlukan, terutama dalam pelayanan kepada pelanggan. Karena dengan adanya perkembangan usaha pelanggan akan lebih banyak dan kebutuhannya akan semakin kompleks (Susanto, 2019). Karyawan yang memiliki kinerja yang baik dapat membantu dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan membangun hubungan yang lebih kuat dengan mereka.

Setiap pekerja perlu diajari bagaimana menjadi karyawan yang disiplin dalam bekerja. Dengan adanya peraturan yang berlaku tentang kedisiplinan karyawan guna meningkatkan efektifitas peraturan yang ada untuk menegakkan kedisiplinan (Tatimu & Program, 2021). Setiap karyawan membutuhkan arahan dari atasan untuk menjaga ketertiban di tempat kerja. Selain itu, perusahaan sendiri harus memastikan bahwa semua karyawan patuh pada peraturan yang telah dibuat. Kinerja karyawan secara signifikan dipengaruhi oleh kedisiplin, karena berfungsi sebagai pelatihan bagi karyawan untuk mengikuti kebijakan perusahaan. Semakin disiplin, semakin tinggi efisiensi pelaksanaan pekerja.

Kedisiplinan bermanfaat untuk mendidik karyawan mematuhi peraturan, prosedur, dan kebijakan yang ada, sehingga mereka dapat menciptakan kinerja yang bagus. Karena mengukur seberapa besar kontribusi mereka terhadap kesuksesan perusahaan di tempat kerja, kinerja karyawan dianggap sangat penting. Jika perusahaan dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, maka perusahaan dapat mencapai kinerja karyawan yang positif. (Asman, 2021). Pada kegiatan kunjungan usaha ini, UMKM Inboxmie memiliki aturan kedisiplinan sendiri untuk karyawannya yang dibuat oleh pemilik usaha. Pemilik usaha menerapkan beberapa ketentuan agar kinerja karyawan menjadi maksimal saat menjalankan pekerjaannya, karena hasil produksi perusahaan sangat bergantung pada kinerja karyawan yang baik. Namun, perusahaan memiliki masalah pada kedisiplinan karyawannya (Tuerah & Pradhanawati, 2018).

Masalah kedisiplinan yang terjadi pada usaha umkm inboxmie ini yaitu kurangnya disiplin waktu pada karyawannya yaitu seringnya telat masuk jam kerja, tidak masuk kerja tanpa keterangan yang jelas, artinya karyawan tidak mematuhi ketentuan yang diberikan oleh pemilik. Untuk menjadikan pembelajaran bagi para karyawannya, pemilik usaha memberikan sanksi kepada karyawan akan ketidapatuhannya terhadap ketentuan yang di buat. Jika kinerja karyawan terus menerus seperti itu, maka perusahaan tidak akan maju, sebab kinerja yang diberikan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemilik usaha. Permasalahan tersebut selalu diberi toleransi oleh pemilik usaha agar karyawan sadar sikap seperti itu tidak mencerminkan sebagai karyawan yang baik.(Pane, 2021)

TINJAUAN PUSTAKA

UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau sering disingkat UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. UMKM adalah kegiatan atau usaha bisnis yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, maupun badan usaha kecil. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang juga dikenal sebagai (UMKM) di Indonesia saat ini dianggap sebagai sarana yang efisien untuk mengatasi kemiskinan. UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia. Selama masa krisis, mereka terbukti menjadi katup pengaman bagi perekonomian negara dan pendorong pertumbuhan ekonomi yang dinamis. UMKM Inboxmie memiliki aturan kedisiplinan sendiri untuk karyawannya yang dibuat oleh pemilik usaha. Pemilik usaha menerapkan beberapa ketentuan agar kinerja karyawan menjadi maksimal saat menjalankan pekerjaannya, karena hasil produksi perusahaan sangat bergantung pada kinerja karyawan yang baik. Namun, perusahaan

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan observatif, yaitu penelitian yang menggambarkan suatu keadaan atau masalah yang digali melalui pengamatan yang terjadi dilapangan. Sukmadinata (2017:72), penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan fenomena yang ada, baik fenomena alami maupun fenomena buatan manusia bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan fenomena lain. Teknik pengumpulan data dengan melakukan metode observasi dan wawancara langsung dengan pelaku UMKM. Waktu dalam kegiatan kunjungan industri dilakukan pada tanggal 21 Maret 2023, bertempat di Jl. Ronggo Waluyo Puseurjaya, Kec. Telukjambe Timur, Kab. Karawang, Jawa Barat. Target atau sasaran pada UMKM Inboxmie ini adalah kalangan anak sekolah, mahasiswa, dan orang dewasa. Dengan begitu bisa meningkatkan keuntungan bagi pelaku UMKM. Subjek atau informan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM "INBOXMIE". Penelitian dilakukan secara langsung dengan pelaku UMKM untuk mendapatkan data-data mengenai kinerja pada karyawan dengan

melakukan wawancara dan observasi. UMKM Inboxmie ini merupakan usaha makanan cepat saji dari Gus Muhammad AR sebagai pemilik pribadi usaha tersebut.

HASIL PENELITIAN

Hasil Kegiatan Kunjungan Industri

Inboxmie merupakan salah satu UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang bergerak dibidang kuliner makanan yang bertempat di Jl. Ronggo Waluyo Puseurjaya, Kec. Telukjambe Timur, Kab. Karawang, Jawa Barat. Usaha ini didirikan oleh bapak Gus Muhammad AR pada tahun 2020. Awal mula berdirinya Inboxmie ini merupakan ide dari bapak Gus Muhammad AR yang berniat ingin membuka usaha. Dengan memperhatikan kondisi usaha sekitar, munculah ide untuk membuat usaha inboxmie ini karena melihat bisnis yang berbahan dasar mie indomie ini belum ada disekitar daerah rumahnya, maka bapak gus ini menciptakan usaha mie dengan berbagai macam varian topping mie dan vairian level pedas yang bermacam-macam mulai dari pedas biasa hingga level sangat pedas.

Usaha ini cukup menarik banyak perhatian masyarakat sekitar terutama dikalangan anak-anak sekolah, remaja hingga orang tua. Pertama didirikannya usaha Inboxmie ini bertempat di Desa pasirkaliki, Kecamatan Rawamerta, Karawang. Pada saat membuka usaha ditempat pertama, Inboxmie ini cukup ramai karena lokasi tempat yang strategis dan sedikitnya saingan usaha pada tempat tersebut, menjadikan usaha inboxmie ini makanan yang menarik dan ramai dikalangan masyarakat. Seiring berjalannya waktu bapak Gus Muhammad AR ingin lebih mengembangkan usahanya dengan cara membuka usaha ditempat yang lebih ramai dan target pasarnya lebih luas.

Dengan tujuan untuk mencapai target pasar yang lebih luas pemilik usaha Inboxmie ini memperluas pasarnya dengan cara mempromosikan usaha nya melalui media sosial dan penjualannya melalui aplikasi online seperti Gofood, Shopee food, dan Grab food. Dalam mengembangkan usahanya pada tempat yang lebih strategis dan lebih ramai bapak Gus Muhammad AR mempunyai dua orang karyawan untuk membantu dalam menjalankan usahanya. Saat ini lokasi inboxmie ini berada di Jl. Ronggo Waluyo Puseurjaya, Kec. Telukjambe Timur, Kab. Karawang, Jawa Barat.

Berdasarkan hasil wawancara pada pemilik UMKM Inboxmie, ditemui adanya permasalahan pada kedisiplinan karyawan-karyawan yang bekerja. Masalah kedisiplinan yang terjadi pada usaha UMKM Inboxmie ini yaitu kurangnya disiplin waktu pada karyawannya yaitu seringnya telat masuk jam kerja, tidak masuk kerja tanpa keterangan yang jelas. Beberapa hal tersebut tentunya melanggar ketentuan yang sudah ditetapkan pemilik usaha umkm tersebut. Permasalahan yang terjadi dapat menyebabkan tidak optimalnya usaha hingga bisa menimbulkan kerugian.

Tabel.1 Aspek Kedisiplinan Karyawan

No	Aspek Disiplin Kerja	Dampak terhadap Kinerja Karyawan
1.	Kehadiran	Karyawan yang disiplin dalam kehadiran akan lebih sadar akan tanggung jawab mereka, menghasilkan lebih sedikit ketidakhadiran dan meningkatkan produktivitas.
2.	Ketaatan Waktu	Karyawan yang taat akan waktu dapat menghindari keterlambatan, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, dan kualitas kerja menjadi lebih baik.
3.	Tanggung Jawab	Karyawan yang memiliki sikap disiplin akan tanggung jawab pekerjaannya dapat menyelesaikan tugasnya dengan cepat, meminimalisir akan terjadinya kesalahan.
4.	Etika Kerja	Disiplin etika kerja mencakup sikap profesional, saling menghormati, dan komunikasi yang efektif, yang semuanya dapat meningkatkan kinerja dan hubungan kerja.
5.	Komitmen	Karyawan yang berkomitmen pada pekerjaannya akan berusaha lebih keras untuk mencapai hasil yang lebih baik.
6.	Keterampilan	Seorang karyawan akan mengembangkan keterampilan kerjanya untuk meningkatkan kinerja dengan melakukan disiplin kerja secara efektif.

Sumber : Wawancara langsung dengan pelaku UMKM Inboxmie.

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa seorang karyawan harus memiliki sikap disiplin di dalam dirinya, karena jika seorang karyawan memiliki sikap tersebut maka akan membuat dampak positif pada dirinya sendiri dan perusahaan. Dengan begitu pelaku usaha selalu memberi peringatan saat karyawannya melanggar ketentuan yang berlaku. (Siregar, 2020).

PEMBAHASAN

Usaha Inboxmie ini adalah usaha yang didirikan oleh bapak Gus Muhammad AR pada tahun 2020, Inboxmie ini merupakan usaha makanan yang berbahan dasar mie instan yang diolah kembali menjadi mie dengan berbagai varian yang menarik seperti tambahan topping dengan telur, ayam, beef daging dan varian level pedas yang bermacam-macam. Awal mula usaha ini didirikan pada saat adanya pandemic covid-19. Ketika suatu perusahaan mengalami perkembangan, maka sumber daya manusia mempunyai peran yang sangat penting. Dimana karyawan merupakan salah satu alat produktivitas untuk melaksanakan tujuan perusahaan, sebab tanpa adanya karyawan, perusahaan tidak dapat mencapai tujuannya dengan baik.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan produktivitas adalah disiplin kerja. Tercapainya tujuan perusahaan yang efektif dan efisien tidak terlepas dari disiplin kerja karyawan. Berdasarkan permasalahan hasil wawancara dengan sang pemilik UMKM yaitu mengenai kedisiplinan karyawannya, maka dari itu, kita perlu mengatasi beberapa masalah tersebut. Disiplin kerja adalah suatu sikap dan tingkah laku yang menunjukkan ketaatan karyawan terhadap peraturan organisasi/perusahaan. Dalam menciptakan disiplin kerja merupakan hal yang cukup sulit, karena banyak faktor yang mempengaruhinya, terkadang kurangnya pengetahuan karyawan terhadap peraturan-peraturan yang ada dan kurangnya ketegasan dalam penegakan peraturan kerja juga menjadi pemicu terjadinya ketidakdisiplinan karyawan.

Salah satu upaya yang sudah dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan karyawan adalah dengan melakukan pengawasan/monitoring karyawan yang diterapkan oleh sang pemilik UMKM Inboxmie terhadap para karyawan disana sudah berjalan dengan baik ditambah dengan bantuan teknologi didalamnya yaitu CCTV yang terbukti sangat membantu dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap para karyawan demi terciptanya disiplin kerja di UMKM Inboxmie. Namun hal tersebut belum memaksimalkan upaya untuk menciptakan disiplin kerja pada karyawan umkm inboxmie tersebut. Beberapa upaya yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah disiplin kerja terhadap kinerja karyawan tersebut adalah dengan cara memberikan program orientasi kepada karyawan. Selain itu pemilik atau pemimpin perusahaan memberi penjelasan mengenai peraturan-peraturan secara jelas dan rinci kepada karyawan terkait peraturan yang sering dilanggar, maka dari itu pemimpin perusahaan harus melakukan penegakan kebijakan dan ketegasan terkait peraturan yang berlaku, memberikan sanksi jika terjadi adanya pelanggaran pada peraturan tersebut.

Selanjutnya dengan memberikan bimbingan dan dorongan kepada karyawan yang kesulitan dalam menjaga disiplin kerja, dengan cara mengidentifikasi hambatan serta memberikan solusi yang tepat. Pemilik usaha memberikan reward atau penghargaan kepada karyawan yang menunjukkan disiplin kerja yang baik. Hal ini dapat berupa bonus, pengakuan, promosi, atau kesempatan pengembangan karir. Reward tersebut dapat menjadi motivasi tambahan bagi karyawan untuk tetap disiplin.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi UMKM Inboxmie ini yaitu kurangnya disiplin pada karyawan. Disiplin merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan produktivitas perusahaan. Salah satu upaya untuk menangani masalah kedisiplinan pada UMKM Inboxmie ini dengan cara pemimpin perusahaan memberi penjelasan mengenai peraturan-peraturan secara jelas dan rinci kepada karyawan terkait peraturan yang sering dilanggar, maka dari itu pemimpin perusahaan harus melakukan penegakan kebijakan dan ketegasan terkait peraturan yang berlaku, memberikan sanksi jika terjadi adanya pelanggaran pada peraturan tersebut.

Saran yang dapat diberikan dalam penulisan ini adalah pemilik usaha harus bersikap lebih tegas lagi terhadap karyawan yang kurang disiplin pada pekerjaannya, membangun komunikasi yang baik dengan karyawan dalam menjaga sikap kedisiplinan, serta melakukan evaluasi terhadap apa yang membuat karyawan tersebut tidak disiplin. Hal ini bertujuan untuk menjadikan seorang karyawan yang disiplin, bertanggung jawab, dan memberikan efek positif terhadap perusahaan.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini mungkin hanya fokus pada UMKM Inboxmie dalam satu lokasi atau wilayah tertentu saja, dapat melibatkan UMKM dari berbagai sektor industri dan lokasi geografis yang berbeda untuk menguji penelitian selanjutnya. Hal ini akan membantu dalam memahami peran disiplin kerja dalam kinerja karyawan UMKM secara lebih luas. Penelitian ini juga dapat melibatkan eksplorasi peran kepemimpinan dalam hubungan antara disiplin kerja dan kinerja karyawan UMKM Inboxmie, untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan, komunikasi, dan dukungan dari manajemen terhadap disiplin kerja dan kinerja karyawan. Hal ini akan memberikan pandangan tentang bagaimana faktor-faktor kepemimpinan dapat memengaruhi hubungan tersebut. Selain itu juga, dapat mengidentifikasi faktor-faktor seperti, tekanan waktu, konflik peran, atau perubahan situasional, dan mempelajari pengaruhnya terhadap kinerja karyawan UMKM Inboxmie.

DAFTAR PUSTAKA

- Asman, M., Isman, I., & Luhung, G. A. (2021). Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Koperasi Ukm Perdagangan Dan Perindustrian Jurnal Manajemen Sains, 1. <https://ojs.umb-bungo.ac.id/index.php/JMS/article/view/559%0A>
- Pane, A. N. Y. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perpuastakaan dan Kearsipan Kota Medan. 1(1), 46-55.
- Siregar, R. T., Silitonga, H. P., & Sianipar, R. T. (2020). Dampak disiplin kerja terhadap optimalisasi kinerja pegawai (Studi kasus pada Bagian Administrasi Pemerintah Umum Sekretariat Daerah Kota Pematangsiantar). Sorot, 15(2), 65. <https://doi.org/10.31258/sorot.15.2.65-74>
- Susanto, N. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi Penjualan PT Rembaka. Agora, 7(1), 6-12.
- Tatimu, N. E. A. R. W. A. A. V., & Program. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Semangat Kerja Pegawai Di Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Kota Bandung. 2(3), 198-202. <http://repository.unpas.ac.id/53187/>
- Tuerah, N. G., & Pradhanawati, A. (2018). Disiplin Kerja Pada Umkm Batik Semarang 16. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 7(3), 499-512.